

***THE ROLE OF PARENTS IN IMPROVING THE LEARNING
MOTIVATION OF CHILDREN (Study on Children in Families at
RT.03 RW.013 SIDOMULYO EAST SIDOMULYO DISTRICT
MARPOYAN PEACE PEKANBARU)***

Furqan Arif, Daeng Ayub Natuna, Sumardi

Email: furqanarif276@gmail.com daengayub_n@gamial.com, Sumardi_17@yahoo.com

HP : 082384150154

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *This study aims to find out that education is a process of educating and guiding students to achieve certain goals in the form of positive changes in children. The changes in question are part of an ongoing process of maturity, which ultimately manifests the maturity of children. The formulation of the problem in this research is how high the role of parents in improving children's learning motivation in RT.03 RW.013 East Sidomulyo Subdistrict Marpoyan Damai Sub-district Pekanbaru City, how high the motivation to learn child in RT.03 RW.013 East Sidomulyo Sub-District Marpoyan Damai Sub- Pekanbaru City, How much influence the role of parents to the motivation of learning children in RT.03 RW.013 Village East Sidomulyo Marpoyan Damai Sub-district Pekanbaru City In accordance with the Formulation of Problems So The Purpose of This Research Is To determine the role of parents in improving children's learning motivation in RT .03 RW.013 eastern sub-district of sidomulyo marpoyan sub-district pacar kota Pekanbaru To find out the level of learning motivation of children in RT.03 RW.013 kelurahan sidomulyo east marpoyan sub-district peace of the city Pekanbaru, To find the great influence of parent role on learning motivation of children in RT.03 RW.013 kelurahan sidomulyo east sub district marpoyan pacific city Pekanbaru .*

Keywords: *Role of Parents, Improving Motivation, Learning Children*

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK (Studi Terhadap Anak dalam Keluarga di RT.03
RW.013 KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU)**

Furqan Arif, Daeng Ayub Natuna, Sumardi

Email: furqanarif276@gmail.com daengayub_n@gamial.com, Sumardi_17@yahoo.com

HP : 082384150154

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus, yang pada akhirnya berwujud kedewasaan anak-anak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggi peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Seberapa tinggi motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Seberapa besar pengaruh peranan orang tua terhadap motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Sesuai Dengan Perumusan Masalah Maka Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk mengetahui tingkat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 kelurahan sidomulyo timur kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 kelurahan sidomulyo timur kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru, Untuk menemukan besar pengaruh peranan orang tua terhadap motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 kelurahan sidomulyo timur kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru.

Kata Kunci : Peranan Orang Tua, Meningkatkan Motivasi, Belajar Anak

Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus, yang pada akhirnya berwujud kedewasaan anak-anak.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Selain itu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kehidupan manusia kearah yang sempurna. Sehingga pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
2. Seberapa tinggi motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
3. Seberapa besar pengaruh peranan orang tua terhadap motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
- 2) Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
- 3) Untuk menemukan besar pengaruh peranan orang tua terhadap motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi orang tua dalam memotivasi anaknya belajar.
3. Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan motivasi belajar anak.

Definisi Operasional

Penjelasan Istilah

1. Peranan
Menurut Soerjono Soekanto (2010) bahwa peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status). Jadi peranan adalah keterlibatan diri seseorang.
2. Orang Tua
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pengertian orang tua adalah ayah ibu kandung ataupun orang yang dianggap tua dan dihormati. Dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua ayah dan ibu yang tinggal secara bersama-sama yang diikat dengan suatu hubungan pernikahan yang disebut dengan suami istri dan membentuk suatu keluarga. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua yang terdaftar sebagai wali murid.
3. Motivasi Belajar
Winkel (2012) menjelaskan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan semangat dalam kegiatan belajar siswa dan dorongan untuk belajar.

Operasional Variabel

a) Definisi Konseptual

- 1) Peranan Orang Tua
Peranan orang tua yang dimaksud adalah keterlibatan langsung orang tua dalam pendidikan anaknya yang berkaitan dengan sekolah yang dapat dilihat dari (1) memberikan dorongan(motivasi belajar), (2) membimbing belajar anak, (3) memberi teladan yang baik, (4) komunikasi yang lancar dengan anak, (5) memenuhi kelengkapan belajar anak.
- 2) Motivasi Belajar
Motivasi belajar anak yang dimaksud ini adalah dorongan untuk belajar yang dapat dilihat dari (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita

masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b) Definisi Operasional

1. Peranan Orang Tua

Peranan orang tua dalam pendidikan anak adalah keterlibatan langsung orang tua dalam pendidikan anaknya yang berkaitan dengan sekolah dan diukur berdasarkan skor item angket disusun berdasarkan indikator (1) memberikan dorongan(motivasi belajar), (2) membimbing belajar anak, (3) memberi teladan yang baik, (4) komunikasi yang lancar dengan anak, (5) memenuhi kelengkapan belajar anak.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar anak adalah dorongan untuk giat belajar yang diukur berdasarkan skor item angket yang disusun dengan menggunakan indikator (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kajian Peranan Orang Tua

1. Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata peran, yaitu berlaku atau bertindak. Istilah peran kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Menurut Oemar Hamalik (2011) peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut Desi Anwar (2002) kata peranan artinya pelaku, pemain, atau sesuatu yang merupakan bagian dari pemegang kendali untuk melaksanakan sesuatu, atau orang yang memegang pimpinan.

Peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya, dan peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status status sosial khusus (Dirno Kaghoo, 2010). Arti peranan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2007) adalah bagian yang dimainkan seorang pemain. Atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran menurut Soejono Soekanto (1989) adalah bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang. Peran berarti bagian dari tugas yang harus dilakukan.

2. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau seseorang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang yang dihormati dan disegani. Menurut Hery Noer Aly (1999) mengatakan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya, serta dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan. Sedangkan menurut Yudrik Jahja (2011) menyatakan bahwa guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, sebagai orang tua tidak boleh melarang anaknya melakukan penemuan-penemuan yang baru, dengan cara itu anak akan semangat dalam belajar.

Faisal Abdullah (2014) mengatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

3. Peranan Orang Tua

Orang tua mempunyai peran teramat penting bagi kehidupan anak. Ia merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi pembinaan pribadi anak. Jika orang tua mendidik dan mengarahkan anaknya secara positif maka anak tersebut mempunyai sifat yang positif pula, sedangkan jika orang tua mendidik dan mengarahkan anaknya secara negatif maka anak tersebut mempunyai sifat yang negatif. Sehingga apapun yang dilakukan orang tua terhadap anaknya terutama jika si anak masih kecil, maka hal ini akan sangat berpengaruh terhadap sikap, prilaku dan kehidupan anaknya kelak. Orang tua yang harus selalu mau belajar tentang bagaimana mengasuh dan mendidik anak, agar mereka dapat menjalankan perannya sebagai orang tua.

Kajian Motivasi belajar

Pengertian Motivasi

Sardiman (2014) menyatakan bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut Oemar Hamalik (2011) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.

Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman (2014) motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

1. Motif-motif bawaan.

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

2. Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Jenis-jenis motivasi yaitu :

1. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

2. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motif ini muncul karena adanya dorongan dari luar.

3. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d. Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang akan belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Menurut Evelin Siregar dan Hartini Nara (2011) motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik
Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.
- b. Motivasi ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2014) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2010) menyebutkan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Winkel (2012) menjelaskan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan semangat dalam kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar ini akan mengarahkan seseorang pada saat kegiatan belajar.

Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Menurut Sardiman (2014) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Tempat dan Waktu

Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Waktu

Waktu penelitian ini direncanakan sejak proposal penelitian diseminarkan, dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian sarjana pendidikan S1 (Srata Satu).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak sekolah yang berada di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai yaitu anak sekolah yang berjumlah 64 orang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik ini digunakan karena cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2001). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = sampel
- N = populasi
- e = nilai presisi 95% atau sig.= 0,05

Berdasarkan rumus di atas besar sample dengan taraf kesalahan 5% ialah:

$$n = \frac{64}{1 + 64 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$
$$n = 55,17$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 55 orang siswa di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Data dan Instrumen

a. Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder:

1. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian siswa di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
2. Data sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data termasuk teori-teori, serta informasi dari warga setempat dan orang tua

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kedua Variabel penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan dan dibuat sendiri oleh penulis melalui beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan representatif terhadap Variabel penelitian, baik Variabel terikat maupun Variabel bebas.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan diawal menyusun usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian.

3. Angket

Menurut sugiyono (2011) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Beberapa prinsip dalam penulisan angket yaitu: (1) Isi dan tujuan pertanyaan, (2) Bahasa yang digunakan, (3) Tipe

dan bentuk pertanyaan, (4) Pertanyaan tidak mendua, (5) Tidak menanyakan yang sudah lupa, (6) Pertanyaan tidak mengiring, (7) Panjang pertanyaan, (8) Urutan pertanyaan, (9) Prinsip pengukuran, (10) Penampilan fisik angket.

Angket ini ditujukan untuk siswa di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarikan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut: Sangat sering (SS) Diberi skor 5, Sering (S) Diberi skor 4, Kadang-kadang (KK) Diberi skor 3, Tidak pernah (TP) Diberi skor 2, Sangat tidak pernah (STP) Diberi skor 1.

Kisi-kisi instrumen penelitian

Untuk mengukur peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak terdiri dari 35 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP) dan sangat tidak pernah (STP) dengan skala nilai 5,4,3,2, dan 1.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Peranan Orang Tua

No	Indikator	No.Soa	Jumlah Item
1	Memberikan Dorongan	20, 21, 22, 32, 33, 34, 35	7
2	Membimbing Belajar Anak	12, 5, 16, 7, 25, 28, 30, 31	7
3	Memberi Teladan Yang Baik	1, 2, 15, 6, 17, 23, 24	7
4	Komunikasi yang Lancar dengan Anak	8, 9, 18, 19, 26, 27, 29	7
5	Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak	3, 4, 10, 11, 13, 14, 17	7

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No.Soa	Jumlah Item
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4, 5,8	5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 9, 10, 11, 12, 26, 37	7
3	Adanya harapan dan cita-cita	6, 16, 17, 18, 38	5
4	Adanya penghargaan dalam belajar	31, 28, 2, 22, 24	5
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14, 15, 19, 20, 21	6
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	27, 29, 30, 32, 33, 34	6

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Guna memberikan gambaran tentang distribusi, mean dan standar deviasi. Data penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product an Service Solutions*) versi 2.1. berdasarkan panduan buku “SPSS untuk penelitian” (Comelius Trihendradi, 2013)

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang diolah dalam statistik deskriptif hanya satu Variabel saja. Pada tahap analisis data, penelitian mendeskripsikan data dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam konteks ini peneliti berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dilokasi penelitian.

Metode statistik deskriptif merupakan sekumpulan metode yang berupaya membuat ringkasan dan deskripsi data yang telah dikumpulkan misalnya persentase kenaikan atau perubahan, memungkinkan peneliti untuk dapat membuat deskripsi nilai-nilai yang banyak dengan angka-angka indeks yang simple. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah mean dan standar deviasi. Mean merupakan alat pengukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dan sekelompok data dengan membagi jumlah dari keseluruhan data dengan jumlah datanya.

Mean adalah rata-rata arimetik nilai-nilai dan merupakan ukuran terdensi sentral yang paling digunakan. Mean dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dan membagi total tersebut dengan jumlah individu.

2) Analisis Statistik Inferensial

Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Tetapi meneliti populasi seluruhnya untuk membuat generalisasi adalah titik praktis. Oleh karena itu dilakukan dengan proses sampling. Proses sampling memberi kemungkinan untuk menarik inferensi atau generalisasi yang lebih valid atas dasar observasi manipulasi yang cermat terhadap Variabel-variabel di dalam suatu populasi yang relatif kecil. Metode statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak penelitian mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal. Latab belakang diambilnya asumsi seperti ini biasanya adalah agar peneliti dapat menyelesaikan permasalahan tersebut

dengan cepat dan mudah. Asumsi semacam itu dapat mengakibatkan kesalahan yang fatal jika tidak sesuai dengan kondisi riil dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk melakukan uji normalitas distribusi data, penulis menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Normalitas distribusi data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymtotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila *Asymp.Sig.* > 0,05, maka data dinyatakan normal.

Tabel 3. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Teknik Membuat Keputusan Penelitian

Mean adalah rata-rata aritmetik nilai-nilai dan merupakan ukuran tendensi sentral yang paling digunakan. Mean dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dan membagi total tersebut dengan jumlah individu. Interpretasi skor mean digunakan model seperti Tabel berikut :

Tabel 4 Interpretasi Skor Mean Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Skala	Tafsiran
1.00-2.33	Rendah
2.34-3.67	Sedang
3.68-5.00	Tinggi

(Sumber: Daeng Ayub Natuna, 2014)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dibicarakan kesimpulan dan saran, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan satu persatu.

1. Peranan orang tua tinggi, hal ini berarti orang tua sudah memberikan perhatian, dan kasih sayang yang tulus kepada anak nya terutama untuk pendidikan.
2. Motivasi belajar tinggi, hal ini berarti tingkat motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan mengikuti pelajaran di sekolah dan belajar di rumah dengan baik.
3. Terdapat hubungan antara variabel peranan orang tua dengan motivasi belajar anak berarti bahwa peranan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak.
4. Terdapat kontribusi peranan orang tua dan motivasi belajar anak. Hal ini berarti motivasi belajar anak di RT.03 RW.013 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru baik apabila peranan orang tua baik pula.

Rekomendasi

1. Kepada orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak nya karena keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Peran orang tua atau keluarga sangat besar terhadap masa depan anak. Saat anak sudah memasuki dunia pendidikan lebih perhatikan lagi bagaimana pendidikan anak karena waktu anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah.
2. Kepada guru disarankan agar lebih meningkatkan kerja samanya dengan orang tua atau wali murid demi tercipta nya keseimbangan pendidikan di rumah dan di sekolah.
3. Kepada siswa semangat terus belajar dan sekolah agar dapat mencapai cita-cita dan kehidupan yang lebih bagus. Karna semakin hari kemajuan dan perkembangan semakin meningkat dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Manfaat kan waktu luang untuk belajar lebih baik.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti hal yang lebih dalam mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak supaya orang tua lebih meningkatkan peran nya sebagai orang tua terhadap pendidikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arifin. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Golden Trayon Press. Jakarta.

- Conny R. Semiawan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Daeng Ayub Natuna. 2017. The Contibution Of Teacher's Accountability In Inplementation Of Learning Towort Implementation Of Entreprenurtship Values. *BOOK of ABSTRACT 1st UNIVERSITAS RIAU INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATIONAL SCIENCES (1ST UNRICES)*. 25 October 2017. Hotel Arya Duta Pekanbaru.
- Ellys. 2005. *Kiat-Kiat Meningkatkan Potensi Belajar Anak*. Pustaka Hidayah. Bandung.
- Evelin Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hendita Rifki Alfiansyah. 2015. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se- Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rohmalina Wahab. 2016. *Psikologi belajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Orang Tua dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Thamrin Nasution. 1989. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Chapman dan Hall. Jogjakarta.
- Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo. Jakarta.
- Victor Jimmi. 2017. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Palembang.
- Wibowo. 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.